



SIARAN PERS KPPU

Nomor 032/KPPU-PR/VI/2025

KPPU DAN ITB JALIN KOLABORASI STRATEGIS PERKUAT PENGAWASAN PERSAINGAN USAHA

Bandung (4/6) - Menghadapi dinamika ekonomi digital yang kian kompleks, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menjalin kemitraan strategis dengan Institut Teknologi Bandung (ITB). Kolaborasi ini bertujuan memperkuat pengawasan persaingan usaha di Indonesia melalui pengembangan riset, kebijakan, serta pendidikan kewirausahaan yang berlandaskan prinsip persaingan sehat.

Kerja sama ini secara resmi dimulai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Ketua KPPU M. Fanshurullah Asa dan Rektor ITB Prof. Tatacipta Dirgantara, yang berlangsung di kampus ITB, Selasa (4/6). Ruang lingkup kolaborasi meliputi pendampingan dalam pengembangan inovasi dan kewirausahaan, edukasi publik, serta pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

"Banyak pelanggaran persaingan usaha terjadi bukan karena kesengajaan, melainkan karena minimnya pemahaman terhadap regulasi. Edukasi menjadi kunci utama dalam upaya pencegahan," ujar M. Fanshurullah, akrab disapa Ifan, dalam sambutannya.

Ia juga menyoroti tantangan besar dalam pengawasan sektor digital, termasuk pinjaman *online*, *e-commerce*, serta dominasi platform global seperti Google. Menurutnya, pasar digital yang sangat bergantung pada teknologi membutuhkan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip persaingan yang adil dan berkelanjutan.

Menanggapi hal itu, Rektor ITB menyatakan dukungan penuh terhadap kemitraan ini sebagai bagian dari komitmen ITB dalam mewujudkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman menuju Universitas Generasi Ke-4. "Kolaborasi ini akan diperkuat melalui koordinasi dengan berbagai unit di ITB, seperti Sekolah Teknik Elektro dan Informatika serta Sekolah Bisnis dan Manajemen, untuk merancang program pembelajaran yang mengintegrasikan etika bisnis dan regulasi persaingan," kata Tatacipta.

Sinergi antara otoritas persaingan dan lembaga pendidikan tinggi ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem usaha yang lebih adil, sehat, dan kompetitif. Lebih dari itu, kerja sama ini menjadi bagian dari upaya jangka panjang membentuk generasi profesional dan pelaku usaha yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga menjunjung tinggi etika dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dengan memadukan keunggulan akademik ITB dan otoritas pengawasan KPPU, kolaborasi ini diyakini akan memberi kontribusi nyata terhadap penguatan sistem persaingan usaha nasional, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.



Informasi bagi Jurnalis:

1. Narahubung untuk kepentingan pengutipan: **M. Fanshurullah Asa, Ketua KPPU.**
2. Siaran pers ini dipublikasikan pada **4 Juni 2025** oleh Deswin Nur, Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama pada Sekretariat Jenderal KPPU. Pertanyaan terkait siaran pers ini dapat disampaikan melalui surat elektronik di infokom@kppu.go.id atau forum jurnalis rutin yang diselenggarakan oleh KPPU.
3. Seluruh dokumen Siaran Pers KPPU juga dapat diunduh dari website kami di laman <https://kppu.go.id/siaran-pers/>. Pantau juga perkembangan kami melalui media sosial KPPU di X (@KPPU), Facebook (@KPPUINDONESIA), Instagram (@kppu_ri) dan Threads (@kppu_ri). Terima kasih.

